

## Pemanfaatan Model Pembelajaran Berbasis Case Method pada Materi Pengayaan Pertambangan Ilegal dalam Pelestarian Lingkungan untuk Pengayaan Materi Ajar SMP Negeri 29 Samarinda

Addriana, Suryaningsi\*, Jamil, A. Hardoko, Marwiah, Wingkolatin

Universitas Mulawarman Samarinda, Indonesia

\*Corresponding author's e-mail : [suryaningsi@fkip.unmul.ac.id](mailto:suryaningsi@fkip.unmul.ac.id)

e-ISSN: 2985-7996

### Article History:

Received: 19-10-2024

Accepted: 30-10-2024

© 2024, The Author(s)

**Abstrak** : Pemanfaatan model pembelajaran berbasis case method pada materi pengayaan pertambangan ilegal dalam pelestarian lingkungan untuk pengayaan materi aja SMP Negeri 29 Samarinda dengan enam aspek indikator yang sudah berjalan sesuai tahapan-tahapan dalam model pembelajaran berbasis case method. SMP Negeri 29 Samarinda merupakan sekolah yang sangat memberikan dukungan kepada seluruh siswa untuk terus berkembang menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Dukungan ini dapat berupa pelaksanaan peran pihak sekolah sebagai fasilitator dan evaluator yang baik bagi para siswa melalui adanya pengayaan materi ajar yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru bagi siswa tentang alam sekitar. Pengayaan materi ajar SMP Negeri 29 Samarinda dengan pemanfaatan model pembelajaran pada materi pengayaan pertambangan ilegal memberikan dampak positif pada proses pembelajaran di dalam kelas. Hal tersebut terbukti dengan optimisnya siswa menyelesaikan tugas diskusi kelompok, memahami materi dan kegigihan dalam mengikuti proses pembelajaran PPKn yang berlangsung. Selain itu berdasarkan hasil analisis data, diperoleh rata-rata nilai 90 perkelompok diskusi. Hal tersebut membuktikan bahwasanya pembelajaran PPKn dengan pengayaan materi pertambangan ilegal dalam pelestarian lingkungan dengan pemanfaatan model pembelajaran berbasis case method efektif digunakan untuk materi pengayaan.

**Kata Kunci** : Case Method, Pertambangan Ilegal, Materi Pengayaan



## PENDAHULUAN

Pendidikan Merupakan investasi utama sekaligus isu sentral bagi suatu negara yang sedang berkembang dalam membangun bangsanya. Terkait hal tersebut, maka kegiatan pendidikan merupakan suatu proses mengubah kemampuan pola pikir, daya ingat, keterampilan dan sikap manusia dalam memecahkan permasalahan dari suatu kondisi tertentu terhadap kondisi lainnya yang lebih baik. Kesuksesan dari mekanisme pendidikan dipengaruhi oleh proses perencanaan, implementasikan dan kebijakan penunjang yang dilakukan secara berkesinambungan. Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan aktivitas kegiatan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dan tenaga pendidik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kapabilitas dan keterampilan yang diperlukan baik oleh dirinya sendiri, masyarakat, dan negara (Herliah & Zakiyah, 2021) .

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, peran tenaga pendidik sangatlah krusial sebagai fasilitator dan pengindetifikasi berbagai keunggulan dan kelemahan dari setiap metode pembelajaran yang akan diterapkan sehingga tercipta suatu pembelajaran yang efektif (Janah et al., 2023b). Model Pembelajaran berbasis case method adalah gaya pengajaran yang sangat mudah beradaptasi yang melibatkan pembelajaran berbasis masalah dan mempromosikan pengembangan keterampilan analitis

Hasil belajar siswa yang tinggi dan berkualitas, dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang tenaga pendidik membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas, ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri (Putri et al., 2024). Dengan demikian maka perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa disekolah dapat dilaksanakan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru (Suryaningsi, Herliah, et al., 2024).

Selanjutnya, bahan ajar merupakan hal penting pada pembelajaran dan yang paling mendasar dalam proses pembelajaran (Janah et al., 2023a). Semua materi yang menjadi acuan guru baik berupa teks tertulis maupun tidak tertulis yang membantu terlaksananya pembelajaran di kelas disebut sebagai bahan ajar. Kondisi belajar yang kondusif dapat terwujud dengan adanya bahan ajar yang disusun secara terstruktur yang membantu keperluan jalannya pembelajaran. Tanpa adanya bahan ajar akan mengganggu kelancaran prosedur pembelajaran yang lainnya. Oleh karena itu, bahan ajar sangat berperan penting untuk diberikan kepada siswa agar proses pembelajaran yang efektif dan kondusif dapat diwujudkan (Nordiana, Asnar, Suryaningsi, et al., 2024).

Pengayaan materi ajar adalah proses peningkatan dan penyempurnaan materi pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran. Tujuan utama dari pengayaan materi ajar adalah untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap konsep-konsep tertentu (Suryaningsi, Azis, et al., 2024). Misalnya guru dapat memperkaya materi ajar dengan menambahkan sumber-sumber tambahan seperti buku, artikel, video, atau sumber online yang relevan. Pengelolaan sumber daya alam cenderung dilakukan secara over eksploitatif dimana hasil alam dikeruk sebesar-besarnya tanpa memperhatikan keberlanjutan dan kelestarian alam itu sendiri. Akibatnya selain lingkungan menjadi rusak, timbulah permasalahan-permasalahan sosial seperti kemiskinan, kecemburuan sosial, hilangnya mata pencaharian (Suryaningsi, Herliah, et al., 2024).

Kontribusi industri pertambangan sendiri kepada negara sebenarnya rendah, hanya berkisar antara 1% - 3% dari pendapatan negara, namun anehnya negara sangat

menggemari industri destruktif ini dan tidak jarang mengeluarkan regulasi dan kebijakan yang menguntungkan pemodal disektor pertambangan. Dikatakan sebagai industri pertambangan yang ada saat ini tidak dilakukan secara seimbang dan tidak memperhatikan kemampuan sumber daya mineral dan kemampuan alam dalam menolerir kegiatan pertambangan (Lusiana et al., 2024; Mulawarman et al., 2022; Nordiana, Asnar, Suryangsi, et al., 2024).

Kegiatan ini juga memiliki resiko yang tinggi, dari saat mulai berlangsungnya tahap eksplorasi hingga tahap produksi, yang dapat berimbas kepada karyawannya, warga dan lingkungan sekitar lokasi, apalagi jika kegiatan pertambangan dilakukan di hutan lindung seperti yang saat ini diperbolehkan oleh Undang-undang Nomor 19 tahun 2004 tentang Penetapan Perpu No. 1 tahun 2004 tentang perubahan Undang-undang Nomor 41 tentang kehutanan.

Dampak negatif pada kegiatan pertambangan di hutan lindung tersebut terjadi pada udara yang berdampak pada kesehatan manusia dan hidupan perairan, penurunan kualitas air dan banjir serta pertanian lokal, perubahan temperatur udara akibat pemanasan global pada iklim, flora dan fauna yang terancam populasinya, tanah yang terkontaminasi serta erosi dan bentang alam yang hancur. Maka dari itu Peneliti Menarik kesimpulan ingin meneliti tentang Pemanfaatan Model Pembelajaran Berbasis Case Method Materi Pertambangan Ilegal dalam Pemanfaatan Pelestarian Lingkungan untuk Pengayaan Materi Ajar SMP Negeri 29 Samarinda.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif dengan melibatkan Peserta didik SMP Negeri 29 Samarinda, Guru PPKn SMP Negeri 29 Samarinda, Waka Kurikulum SMP Negeri 29 Samarinda. Kemudian jenis penelitian yang digunakan yaitu lapangan, lokasi penelitian, dan sumber data penelitian yang sudah ditentukan untuk penelitian ini, teknik pengumpulan data yang berisikan teknik observasi, wawancara, teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan suatu fenomena yang menjadi daya tarik peneliti di lingkungan sosial. Hal ini dilihat pada sudut pandang melalui aktivitas, sikap dan persepsi individu kelompok. Adapun kegiatan dilakukan sebagai dorongan kepada peserta didik dalam berpikir kritis melalui model pembelajaran berbasis case method.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pemanfaatan model pembelajaran berbasis case method pada materi pengayaan pertambangan ilegal dalam pelestarian lingkungan untuk pengayaan materi ajar**

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa dengan mendorong siswa untuk terlihat dalam kegiatan atau fenomena yang memungkinkan siswa dengan memberikan pernyataan masalah, soal, atau materi yang akan di diskusikan. Kemudian guru menjelaskan masalah sederhana yang berkenaan dengan materi pembelajaran, membimbing siswa merumuskan masalah berdasarkan kejadian atau fenomena yang disajikan dan membimbing siswa untuk merumuskan hipotesis sesuai permasalahan yang dikemukakan sebagai materi pengayaan. Kemudian data collection yang dilakukan oleh guru PPKn, yaitu guru membimbing siswa untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan, membantu siswa melakukan pengamatan tentang hal-hal yang penting dan membantu mengumpulkan data membimbing siswa mencari informasi data dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang relevan mengenai masalah pertambangan

ilegal dalam pelestarian lingkungan, misalnya dengan membaca buku, jurnal, artikel, berita, koran, bertanya, berdiskusi. Kemudian membimbing siswa untuk mengolah informasi dan data yang didapatkan. Menemukan solusi untuk menyelesaikan masalah disajikan. Dan guru membimbing siswa melakukan identifikasi solusi yang diusulkan bersama anggota kelompoknya. Kemudian membimbing siswa untuk melakukan kegiatan evaluasi keakuratan sumber informasi data yang didiskusikan terkait dengan masalah pertambangan ilegal dalam pelestarian lingkungan. Kemudian membimbing siswa untuk melakukan kegiatan evaluasi keakuratan sumber informasi data yang didiskusikan dan membimbing siswa menyimpulkan terkait dengan masalah pertambangan ilegal dalam pelestarian lingkungan.

Hal tersebut sesuai dengan yang dilakukan peneliti dalam pemanfaatan model pembelajaran berbasis case method pada materi pengayaan pertambangan ilegal dalam pelestarian lingkungan untuk pengayaan materi ajar tahap pertama yaitu stimulus. Hal ini sejalan dengan teori yang digunakan penulis pada penelitian ini, yaitu teori konstruktivisme Jean Piaget menurut Nurhidayati (2017) Menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi aktif antara individu dan lingkungannya. Dalam konteks case method, siswa membangun pengetahuan mereka dengan menganalisis dan memecahkan kasus nyata.

Peneliti memperkenalkan topik dengan cerita nyata tentang dampak pertambangan ilegal dalam pelestarian lingkungan, menghadirkan gambaran visual tentang pertambangan yang memperlihatkan dampak pertambangan ilegal dalam pelestarian lingkungan. Sesuai dengan gambar berikut.

Hal ini juga sejalan dengan teori yang digunakan penulis pada penelitian ini, yaitu teori pembelajaran kolaboratif oleh David Johnson dan Roger Johnson menurut Dyah Anisa Kismiati (2020) menekankan pentingnya kerja sama dan interaksi sosial dalam pembelajaran. Case method sering melibatkan kerja kelompok dimana siswa dituntut untuk bekerja sama untuk menganalisis dan memecahkan kasus.

## **2. Pengayaan materi ajar menggunakan model Pembelajaran berbasis case method pada materi pengayaan pertambangan ilegal dalam pelestarian lingkungan**

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses belajar sebelum dan sesudah model pembelajaran berbasis case method jawaban pada soal essay menunjukkan hasil pretes-protos terjadi peningkatan secara signifikan. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan model pembelajaran berbasis case method terhadap pengayaan materi ajar SMP Negeri 29 Samarinda pada materi pengayaan pertambangan ilegal dalam pelestarian lingkungan berdampak positif pada siswa.

Seperti yang dinyatakan oleh Howard Berrows dalam teori pembelajaran berbasis masalah Menurut Permendikbud (2013). Kolaborasi dan diskusi kelompok mendorong siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk memecahkan masalah, berbagai ide, dan memberikan umpan balik satu sama lain. Ini juga merupakan elemen kunci dalam case method, dimana diskusi kelompok memainkan peran penting dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut juga didukung dengan hasil tugas kelompok yang peneliti berikan kepada siswa berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang berbentuk soal diskusi. Dari hasil LKPD tersebut siswa bersama anggota kelompoknya bisa merumuskan masalah terkait dengan dampak pertambangan ilegal dalam pelestarian lingkungan serta bisa membuat jawaban sementara (hipotesis) dari setiap rumusan masalah yang telah dibuat. Siswa bisa mengumpulkan informasi dan data baik di buku, jurnal, artikel, berita, koran yang relevan terkait masalah pertambangan ilegal dalam pelestarian lingkungan.

Pemanfaatan model pembelajaran berbasis case method pada materi pengayaan pertambangan ilegal berbentuk Deskriptif siswa dapat mendiskusikan kasus dampak pertambangan ilegal dalam pelestarian lingkungan dan siswa dapat merumuskan masalah pertambangan ilegal dalam pelestarian lingkungan.

Deskriptif siswa dapat mengumpulkan informasi data di Buku, jurnal, artikel, berita, koran yang relevan terkait dengan masalah pertambangan ilegal dalam pelestarian lingkungan, mengumpulkan informasi terkait kasus yang sedang didiskusikan di buku, jurnal, artikel dan internet yang relevan terkait dengan masalah pertambangan ilegal dalam pelestarian lingkungan, siswa bisa mengidentifikasi solusi yang diusulkan untuk menyelesaikan masalah pertambangan ilegal dalam pelestarian lingkungan.

Dengan pemanfaatan model pembelajaran berbasis case method siswa dapat mengidentifikasi masalah utama pertambangan ilegal dalam pelestarian lingkungan, siswa dapat mengidentifikasi solusi yang diusulkan untuk menyelesaikan masalah pertambangan ilegal dalam pelestarian lingkungan. Berdasarkan wawancara yang diperkuat juga diperkuat dengan hasil penyebaran kuensioner ke 33 siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Samarinda dengan jawaban pernyataan siswa dominan sangat setuju dengan pengayaan materi ajar dapat mengidentifikasi solusi yang diusulkan untuk menyelesaikan masalah pertambangan ilegal dalam pelestarian lingkungan. pada tahap regulasi, siswa dan guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru membandingkan beberapa kesimpulan dari siswa melalui presentasi, kemudian diputuskan kesimpulan yang tepat sebagai konsep yang ditemukan atau dihasilkan dalam pembelajaran.

Kolaborasi dan diskusi kelompok mendorong siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk memecahkan masalah, berbagai ide, dan memberikan umpan balik satu sama lain. Ini juga merupakan elemen kunci dalam case method, dimana diskusi kelompok memainkan peran penting dalam proses pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan teori yang digunakan penulis pada penelitian ini, yaitu teori Pembelajaran Berbasis Masalah oleh Howard Berrows dan lain-lain Menurut Permendikbud (2013). Kolaborasi dan diskusi kelompok mendorong siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk memecahkan masalah, berbagai ide, dan memberikan umpan balik satu sama lain. Ini juga merupakan elemen kunci dalam case method, dimana diskusi kelompok memainkan peran penting dalam proses pembelajaran.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

SMP Negeri 29 Samarinda merupakan sekolah yang sangat memberikan dukungan kepada seluruh siswa untuk terus berkembang menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Dukungan ini dapat berupa pelaksanaan peran pihak sekolah sebagai fasilitator dan evaluator yang baik bagi para siswa melalui adanya pengayaan materi ajar yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru bagi siswa tentang alam sekitar. Pemanfaatan model pembelajaran berbasis case method pada materi pengayaan pertambangan ilegal dalam pelestarian lingkungan SMP Negeri 29 Samarinda dengan enam aspek indikator sudah berjalan sesuai tahapan-tahapan dalam model pembelajaran berbasis case method.

Pengayaan materi ajar SMP Negeri 29 Samarinda dengan pemanfaatan model pembelajaran pada materi pengayaan pertambangan ilegal memberikan dampak positif pada proses pembelajaran di dalam kelas. Hal tersebut terbukti dengan optimisnya siswa menyelesaikan tugas diskusi kelompok, memahami materi dan kegigihan dalam mengikuti proses pembelajaran PPKn yang berlangsung. Selain itu berdasarkan hasil analisis data, diperoleh rata-rata nilai 90 perkelompok diskusi. Hal tersebut

membuktikan bahwasanya pembelajaran PPKn dengan pengayaan materi pertambangan ilegal dalam pelestarian lingkungan dengan pemanfaatan model pembelajaran berbasis case method efektif digunakan untuk materi pengayaan.

Sebaiknya harus mampu melihat bagaimana kondisi dan kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa sebelum memanfaatkan model pembelajaran berbasis case method ini agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan siswa dalam pengayaan materi ajar. Untuk siswa, diharapkan lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran seperti membudidayakan budaya membaca, agar hasil yang diacapai akan lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Edisom. (2017). *52 Metode Mengajar Mengangkat Harkat Dan Martabat Pendidik Menjadi Berwibawa Dan Terhormat*. Bandung: Kalam Hidup
- Halawa, Noibe, Erizal Gani, Syahrul R. (2019). Kesantunan Berbahasa Indonesia Dalam Tindak Tutur Melarang dan Mengkritik Pada Tujuh Etnis. *Jurnal Lingua*. Volume XV. Nomor 2
- Haryadi Dwi. (2018). *Pengantar Hukum Pertambangan Mineral Dan Batubara*. Bangka Belitung: UBB Press.
- Herliah, E., & Zakiyah, I. G. (2021). Pola Pembinaan Ibu Rumah Tangga Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Anak Pada Era Pembelajaran 4.0. *Didactica: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 38-45. <https://doi.org/10.56393/didactica.v1i2.504>
- Hidayat, Syarief "Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan SDA: Akar Masalah, Peluang, dan Tantangan", bahan disampaikan dalam FGD di Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Setjen DPR RI, Jakarta, 2 April 2019.
- Janah, D. M., Rachmad, E., & Herliah, E. (2023a). *Discipline Character Analysis Of Class Ix Students Of Junior High School 5 Samarinda Post Learning Pandemi*. 147-155.
- Lembaga Alkitab Indonesia 1974. (2014). *Alkitab*. Jakarta.
- Lusiana, P., Suryaningsi, Majid, N., & Herliah, E. (2024). Politik Hukum Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Atas Pertambangan Batubara Berbasis Pancasila di PT. Berau Coal. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 121-130. <https://ejournal.itka.ac.id/index.php/primer/article/view/330>
- Manahara, A. (2021). *Ketuntasan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAK Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 2 Jayapura*. (Skripsi STFT GKI I.S Kijne Jayapura).
- Mulawarman, W. G., Suryaningsi, S., Henny, P., Sulistyowati, E. D., & Rokhmansyah, A. (2022). Management of Poverty Feminization Program of Women Head of Household in East Kalimantan Province. *Aksara Jurnal*, 08(May), 963-976.
- Nordiana, N., Asnar, A., Suryangsi, S., & Herliah, E. (2024). Konstruksi Pemahaman Siswa Dalam Memandang Kedaulatan Nasional Atas Sumber Daya Mineral Batu Bara Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 105-111. <https://doi.org/10.55681/primer.v2i1.317>
- Nordiana, N., Asnar, A., Suryaningsi, S., Herliah, E., Education, C., & Program, S. (2024). Construction of Understanding in Viewing National. *European Journal of Humanities and Educational Advancements (EJHEA)*, 5(02), 17-22.
- Putri, R. A., Suryaningsi, S., Marwiah, M., Herliah, E., Warman, W., & Pardosi, J. (2024). Kebijakan, Tantangan Dan Problematika Kebijakan Pendidikan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Bongan Kabupaten Kutai Barat. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 94-104. <https://doi.org/10.55681/primer.v2i1.316>

- Ramadhan, S, Sukma, E, dan Indriyani. V. (2019). Environmental Education and Disaster Mitigation Through Language Learning. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, Vol. 314.
- Ramadhan, S, Sukma, E, dan Indriyani. V. (2019). Teacher competence in utilizing digital media literacy in education. *Journal of Physics: Conference Series*. 1339 (2019) 012111.
- Ramadhan, S., Asri, Y., & Indriyani, V. Learning Module Design Writing Argumentative Text Based Problem-Based Learning. *In Advances In Social Science: Education And Humanities Research*. Volume 263, Pp. 194-200
- Ramadhan, S., Sukma, E., & Indriyani, V. 2019. Environmental education and disaster mitigation through language learning. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 314
- Ramadhan, Syahrul, Erizal Ghani, dan Siska Amelia. (2018). The effects of cooperative learning model type TPS and reading habits toward skills in writing short story reviews text. *Internasional Conferences on Language, and Education. Advances in Social Science, Education and Humanities*, 263.
- Renggong Ruslan. 2018. *Hukum Pidana Lingkungan*. Jakarta: Kencana.
- Rozana, Rita, Ramadhan, Syahrul, dan Basri, Irfani. (2018). *Kontribusi Motivasi Belajar dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa SMA. Lingua*. Volume XIV. Nomor 1.
- Safitri, Annisa, Elfia Sukma. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 3 Menggunakan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 4, Nomor 3.
- Sidjabat. (2009). *Mengajar Secara Profesional Sebuah Prespektif Kristiani*.
- Siregar, Hendrik (Koordinator JATAM), "Partisipasi Masyarakat Masih Ilusi Dalam Pengelolaan Tambang", bahan disampaikan dalam FGD di Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Setjen DPR RI, 2 April 2019.
- Sitombo, Roli dan R. Syahrul. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Pendakwah Dalam Program Damai Indonesiaku di TV One. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, Vol. (3)2, 251.
- Suardi, Indah Permatasari, Syahrul R, Yasnur Asri. Pemerolehan Bahasa Pertama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 3 Issue 1 (2019) Pages 265 – 273.
- Suhatman Jaya, Syahrul R, Ermanto . 2013. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Siswa Kelas X.1 Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*. Volume 1 Nomor 2,
- Suhirman, "Partisipasi Masyarakat dalam UU No. 23 Tahun 2014", bahan disampaikan dalam FGD di Pusat Pengkajian, Pengolahan Data, dan Informasi (P3DI) Setjen DPR RI, Jakarta, 2 April 2019.
- Sukma E., S Ramadhan, V Indriyani. 2020. Integration of environmental education in elementary schools. *Journal of Physics: Conf. Series* 1481.
- Sukma, E. (2019). *Problem in oral language teaching in primary school. Seventh international conference on languages and arts (ICLA 2018)*. Atlantis press.
- Sukma, E., Mahjuddin, R., dan Habibi, M (2019). Preliminary Research of Media Literacy Development. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. Volume 337.
- Sukma, E., Ramadhan, S., & Indriyani, V. 2020. Integration Of Environmental Education In Elementary Schools. *IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series* 1481, pp. 2-3.

- Sukma, Elfia. 2015. Penerapan Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Struktur Bahasa Indonesia Di sekolah Dasar. *Jurnal Diksi*. Vol. 12, No. 1.
- Sukma, Elfia. 2016. Kompetensi Kognitif Pembelajaran Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gramatika*. V2. i1 (1-11).
- Sukma, Elfia. 2019. *Problem in Oral Language Teaching in Primary School. Seventh internation conference on languanges and arts (ICLA 2018)*. Atlantis Press.
- Suparlan. 2010. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: HIKAYAT Publishing.
- Suryaningsi, S., Azis, M., & Rosmini, R. (2024). Building Environmental Sustainability through Reclamation and Management of Non-Forestry Cultivation Areas for the Coal Mining Industry. *Contemporary Readings in Law and Social Justice*, 16(1), 80–96.
- Suryaningsi, S., Herlihah, E., Syarif, M., Rosmini, R., Yulianingrum, A. V., & Bahzar, M. (2024). Legal Responsibility of Coal Mining Company PT. International Prima Coal for Worker Welfare and Safety. *Journal of Ecohumanism*.
- Suryaningsi, S., Yulianingrum, A. V., & Gede, W. (2024). The Role of Legal Consultation and Legal Aid Assistance for Disadvantaged Communities. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. 10(January), 467–476.
- Usior, Y. (2021). *Kreativitas Guru Menggunakan Teknologi Pembelajaran Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 1 Biak Timur*. (Skripsi STFT GKI I.S Kijne Jayapura).
- Widyastuti. (2021). *Optimalisasikan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring Luring, BdR*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Winarni. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yewangeo. (2020). *Menakar Covid-19 Secara Teologis*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.